

## ***KEGIATAN SUNATAN MASSAL PEDULI SESAMA SEKOLAH ISLAM NABILAH TAMAN DUTA MAS KEPADA MASYARAKAT KOTA BATAM***

**Sarmini<sup>1</sup>, Cevy Amelia<sup>2</sup>, Yuanita Sidabutar<sup>3</sup>, Asnira<sup>4</sup>, Dominggas Talaksoru<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Batam

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Psikologi, Universitas Batam

<sup>3</sup>Fakultas Teknik, Program Studi Magister Perencanaan Wilayah, Universitas Batam

<sup>4</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen, Universitas Batam

<sup>5</sup>Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Psikologi Universitas Batam

Email: sarmini@univbatam.ac.id, cevy\_psychology@univbatam.ac.id

### **Keywords :**

*Caring for others, Mass Circumcision, Boys reach puberty, Nabilah School, Batam City*

### **Abstract**

*The implementation of this community service is to improve children's ability to understand the meaning of their potential which is then applied to their future orientation. This is very good if introduced from an early age, namely children who are already at school and already have optimal creative imagination. This activity supports children's ability to express his aspirations for the future. If trained, it will form character formation that improves psychological well-being in children. This community service is aims to carry out Nabilah's social care (NPS) program, which is an activity of Nabilah's social institution. This mass circumcision activity is carried out every year that is started from 2017 until now. The implementation was carried out during school holidays. This mass circumcision is aimed at Batam City residents aged 5 – 13 years. This activity increases the ability to show solidarity and care for others. Providing knowledge that it is important for boys to be circumcised as a religious obligation and a sign that they have reached puberty. Something that will be useful in the future is from a health perspective, namely physical cleanliness.*

### **Kata Kunci :**

**Peduli sesama, Sunatan Massal, Anak laki-laki, Sekolah Nabilah, Kota Batam**

### **Abstrak**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjalankan program dari Nabilah peduli sesama (NPS), yang merupakan kegiatan lembaga sosial Nabilah. Kegiatan sunatan massal ini dilakukan setiap tahun diawali dari tahun 2015 sampai sekarang. Pelaksanaan dilakukan disaat libur sekolah dan sunatan massal ini ditujukan kepada masyarakat Kota Batam mulai dari usia 5 – 13 tahun. Kegiatan ini meningkatkan kemampuan solidaritas dan perduli sesama. Memberikan pelayanan dan pengetahuan pentingnya anak laki-laki untuk disunat sebagai kewajiban dalam agama dan menandakan mereka sudah akil baliq. Hal yang bermanfaat kedepannya adalah dari sisi kesehatan yaitu kebersihan fisik.

## 1. PENDAHULUAN

Sekolah Islam Nabilah aktif dalam melaksanakan kegiatan peduli sesama, dengan dinaungi dalam sebuah lembaga Nabilah Peduli Sesama (NPS). Sekolah Islam Nabilah melakukan peduli sesama mulai dari tahun 2015 diawali dengan program bantuan pendidikan anak yatim, sunatan massal, bantuan sosial dan bantuan bencana alam. Aktifitas pendukung dalam kegiatan peduli sesama adalah bantuan dana sosial seperti bantuan dana guru, karyawan yang sakit, meninggal serta bantuan dana fakir miskin. Sekolah Islam Nabilah dibawah naungan Yayasan Syafri Amanah berkolaborasi dengan puskesmas Baloi Permai Batam Kota dalam kegiatan sunatan massal. Kegiatan ini bersinergi dengan visi Sekolah Islam Nabilah yaitu mempersiapkan generasi cerdas, intelektual emosional dan spiritual. Visi ini ditetapkan Yayasan Syafri Amanah yang bertujuan secara global diterapkan mulai dari Paud, Taman kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Pengurus Lembaga Nabilah Peduli Sesama terdiri dari direktur pendidikan, kepala sekolah dan guru-guru Sekolah Islam Nabilah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh seluruh pengurus Lembaga Nabilah Peduli Sesama dan terlibat langsung ke lokasi kegiatan serta melakukan pendekatan pada masyarakat ( calon peserta sunatan massal). Pihak Puskesmas Baloi Permai sebagai tenaga kesehatan yang mengeksekusi dalam kegiatan sunatan massal. Jumlah tenaga kesehatan yang terlibat langsung ada lima dokter umum. Dokter-dokter umum ini adalah dokter yang sudah memiliki kerjasama dengan pihak Sekolah Islam Nabilah. Sekolah Islam Nabilah merupakan binaan dari Puskesmas Baloi Permai dalam seluruh kegiatan yang berkaitan dengan bidang kesehatan misalnya penanganan covid, imunisasi anak, sosialisasi kesehatan, lomba dokter kecil dan kegiatan lainnya. Sekolah Islam Nabilah sangat amanah dalam menjalankan setiap kegiatan yang bermakna pada keislaman. Sunatan massal merupakan kewajiban anak laki-laki yang memasuki usia akil baliq dan anak yang memiliki kesiapan mental. Dari sisi kesehatan untuk menjaga kebersihan alat kelamin laki-laki agar terjaga dari najis. Sesuai dengan dalil yaitu kebersihan sebagian dari iman. Abu Hurairah ra., rasullullah saw., bersabda: "Khitan adalah sunnah bagi laki-laki dan sesuatu yang mulia bagi anak perempuan" (HR. Ahmad dan al-Baihaqy)

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan sunatan massal peduli sesama dilaksanakan dalam waktu 3 (tiga) minggu dengan susunan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Keputusan Rapat Panitia Sunatan Massal, dilaksanakan pada:  
Tanggal : 07 Desember 2023  
Waktu : 13.00 - 15.00 WIB  
Tempat : Aula Sekolah Islam Nabilah
2. Kegiatan Mengedarkan flyer sunatan Massal dilaksanakan pada:  
Tanggal : 10-13 Desember 2023  
Waktu : 09.00 - 18.00 WIB  
Tempat : Daerah Kecamatan Batam Kota, Batu Aji, Sekupang dan Nongsa
3. Kegiatan pendaftaran peserta pada:  
Tanggal : 14-15 Desember 2023  
Waktu : 14.00 – 16.00 WIB  
Tempat : Sekolah Islam Nabilah
4. Kegiatan pengembalian formulir, dilaksanakan pada:  
Tanggal : 18-19 Desember 2023  
Waktu : 09.00 – 15.00 WIB  
Tempat : Ruang Panitia NPS
5. Kegiatan penyiapan logistik, dilaksanakan pada:  
Tanggal : 19-22 Desember 2023  
Waktu : 15.00 – 18.00 WIB  
Tempat : Pasar Jodoh dan Pasar Nagoya Kota Batam

6. Kegiatan pelaksanaan sunatan massa, dilaksanakan pada:

Tanggal : 24 Desember 2023  
Waktu : 07.30 - 15.00 WIB  
Tempat : Aula Sekolah Islam Nabilah



Gambar 1. Rapat Pengurus Lembaga Nabilah Peduli Sesama (NPS) di Aula Sekolah Islam Nabilah Batam

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat di lakukan pendekatan secara personal kepada calon peserta sunatan massal di beberapa tempat yang telah ditentukan sekitar lokasi Kecamatan Batam Kota, Kecamatan Batu Aji, Kecamatan Nongsa dan Kecamatan Sekupang. Tahap selanjutnya diadakan sosialisasi secara serentak di Aula Sekolah Islam Nabilah. Tema kegiatan Peduli Sesama ini adalah Jalankan Sunnah dengan Khitan. Khitan atau sunat adalah prosesi memotong kulit yang menutup ujung alat kelamin laki-laki agar tidak terpenuhi kotoran. Sebagai bagian dari syiar Islam, khitan merupakan tradisi yang telah berlaku sejak masa silam. Bahkan, Nabi Muhammad mengkhitan kedua cucu beliau, Hasan dan Husain, ketika mereka berumur delapan hari. Pada hakikatnya, khitan telah disyariatkan jauh sebelum Nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah untuk umat muslim di seluruh muka bumi. Disebutkan dalam sebuah riwayat, Nabi Ibrahim AS merupakan salah satu utusan Allah SWT yang diberi syariat atas khitan.

وَهُوَ ابْنُ ثَمَانِينَ سَنَةً بِالْقَدِيمِ عَلَيْهِ السَّلَامُ احْتَتَنَ إِبْرَاهِيمُ النَّبِيُّ

Artinya: "Nabi Ibrahim berkhitan ketika berusia 80 tahun menggunakan kapak." (HR Bukhari).

Hal itu kemudian dilanjutkan dengan terus dilakukan hingga umat Nabi Muhammad SAW sebagaimana adanya perintah bagi umat Islam agar mengikuti tata cara ritual Nabi Ibrahim AS. Sebab, Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 123:

ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنْ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya: "Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad), Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan."

Maksud perintah (kewajiban) mengikuti agama Nabi Ibrahim AS pada ayat tersebut adalah melaksanakan seluruh ajarannya, termasuk di dalamnya khitan. Oleh karena itu, ayat tersebut dijadikan dasar hukum khitan bagi laki-laki dalam agama Islam.

Hal tersebut juga berkaitan erat dengan perintah berkhitan bagi umat Nabi Muhammad SAW secara khusus disebutkan dalam beberapa nash syar'i, salah satunya hadits berikut.

خَمْسٌ مِنْ

salah satunya hadits berikut.

خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ : الْإِسْتِحْدَادُ وَالْخِتَانُ وَقَصُّ الشَّارِبِ  
وَتَنْفُؤُ الْإِبْطِ وَتَقْلِيمُ الْأَطْفَارِ

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Lima dari fitrah: memotong bulu kemaluan, khitan, memotong kumis, mencabut bulu ketiak, dan memotong kuku." (HR Jama'ah).

Hukum Khitan Menurut Syariat

Mengutip buku Fikih Kontemporer yang ditulis oleh Drs. Sofwan, M.Ag., menurut Mahmud Syaltut, masalah khitan termasuk ke dalam masalah ijtihadiyah. Hal itu disebabkan karena tidak ada nas Al-Qur'an dan hadits yang shahih (jelas petunjuknya) yang menjelaskan masalah khitan. Oleh karena itu, terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama terkait hukum khitan.

Mazhab Maliki dan Hanafi menilainya sunnah berdasarkan hadits yang dituturkan Ahmad ibn Hanbal dan Al-Baihaqi yang menyatakan bahwa "khitan adalah sunnah bagi pria dan kehormatan bagi wanita." Namun, ada yang menilai bahwa hadits tersebut dha'if.

Hal tersebut juga berkaitan erat dengan perintah berkhitan bagi umat Nabi Muhammad SAW secara khusus disebutkan dalam beberapa nash syar'i, salah satunya hadits berikut.

خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ : الْإِسْتِحْدَادُ وَالْخِتَانُ وَقَصُّ الشَّارِبِ  
وَتَنْفُؤُ الْإِبْطِ وَتَقْلِيمُ الْأَطْفَارِ

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Lima dari fitrah: memotong bulu kemaluan, khitan, memotong kumis, mencabut bulu ketiak, dan memotong kuku." (HR Jama'ah).

Hukum Khitan Menurut Syariat

Mengutip buku Fikih Kontemporer yang ditulis oleh Drs. Sofwan, M.Ag., menurut Mahmud Syaltut, masalah khitan termasuk ke dalam masalah ijtihadiyah. Hal itu disebabkan karena tidak ada nas Al-Qur'an dan hadits yang shahih (jelas petunjuknya) yang menjelaskan masalah khitan. Oleh karena itu, terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama terkait hukum khitan. Apakah khitan adalah hak alami bagi seorang laki-laki? Lantas bagaimana khitan bisa hadir di dalam sejarah manusia? Laki-laki pasti akrab dengan istilah khitan atau sunat. Hal ini karena khitan atau sunat berhubungan dengan seksualitas seorang laki-laki. Dengan khitan seorang laki-laki bisa mengetahui hak alami yang dimilikinya tentang kesucian, keafsahan, kesehatan, serta kemadhorotan yang berhubungan dengan seorang laki-laki. Jikalau kita tinjau dalam konteks agama, khitan adalah memotong sesuatu dari bagian yang ditentukan (sebagian dari alat reproduksi).



Gambar 2. Flyer Kegiatan Peduli Sesama Sunatan Massal Sekolah Islam Nabilah Batam

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat kepada anak-anak usia 5-13 tahun yang domisili di ke empat Kecamatan Kota Batam yaitu Kecamatan Batam Kota, Kecamatan Sekupang, Kecamatan Batu Aji dan Kecamatan Nongsa. Tema kegiatan Peduli Sesama adalah Jalankan Sunnah. Adapun tahap-tahap kegiatan Sunatan dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Pemeriksaan fisik

Sebelum dilakukan tindakan, petugas harus menanyakan terlebih dahulu pada orang yang bersangkutan atau orang tua mengenai kondisi penis dan juga riwayat penyakit terdahulu. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara memeriksa kondisi umum anak atau orang yang akan disunat dan juga pemeriksaan lokal di area penis. Dokter atau petugas harus memeriksa adanya kontraindikasi atau kelainan pada penis seperti penis bengkok, terpelintir, gangguan perdarahan, maka harus dilakukan sunat dengan prosedur bedah yang berbeda. Tidak bisa dengan cara konvensional. Jika tidak ada kontraindikasi, maka boleh disunat dengan prosedur konvensional.

#### 2. Anestesi

Sebelum disunat, anak atau orang yang akan disunat harus dibius atau anestesi agar tidak merasakan sakit saat tindakan dilakukan.

#### 3. Tindakan sirkumsisi

Setelah 3-5 menit pemberian bius, tindakan sirkumsisi boleh dilakukan dengan menggunting bagian kulit yang akan dibuang.

#### 4. Kontrol perdarahan

Setelah tindakan, umumnya terjadi perdarahan pada area yang dipotong. Oleh karena itu, petugas harus dapat mengontrol perdarahan dengan baik seperti menggunakan jahitan.

#### 5. Pascatindakan

Setelah tindakan sirkumsisi dilakukan, petugas juga harus memeriksa keadaan untuk memastikan tak ada infeksi lanjutan hingga penis benar-benar pulih dari luka pasca tindakan. Sementara itu, tindakan sirkumsisi lain seperti guillotine atau seperti dipancang, teknik klem, dan laser menggunakan listrik tidak direkomendasikan karena berbahaya bagi penis. Teknik lain dapat meningkatkan risiko infeksi dan amputasi sehingga seluruh bagian penis bisa terpotong dan tidak bisa diperbaiki kembali. Untuk melakukan cara sunat yang baik dan aman ini lakukan prosedur pada petugas yang sudah ahli dan terlatih serta mendapatkan izin dari Kementerian Kesehatan.



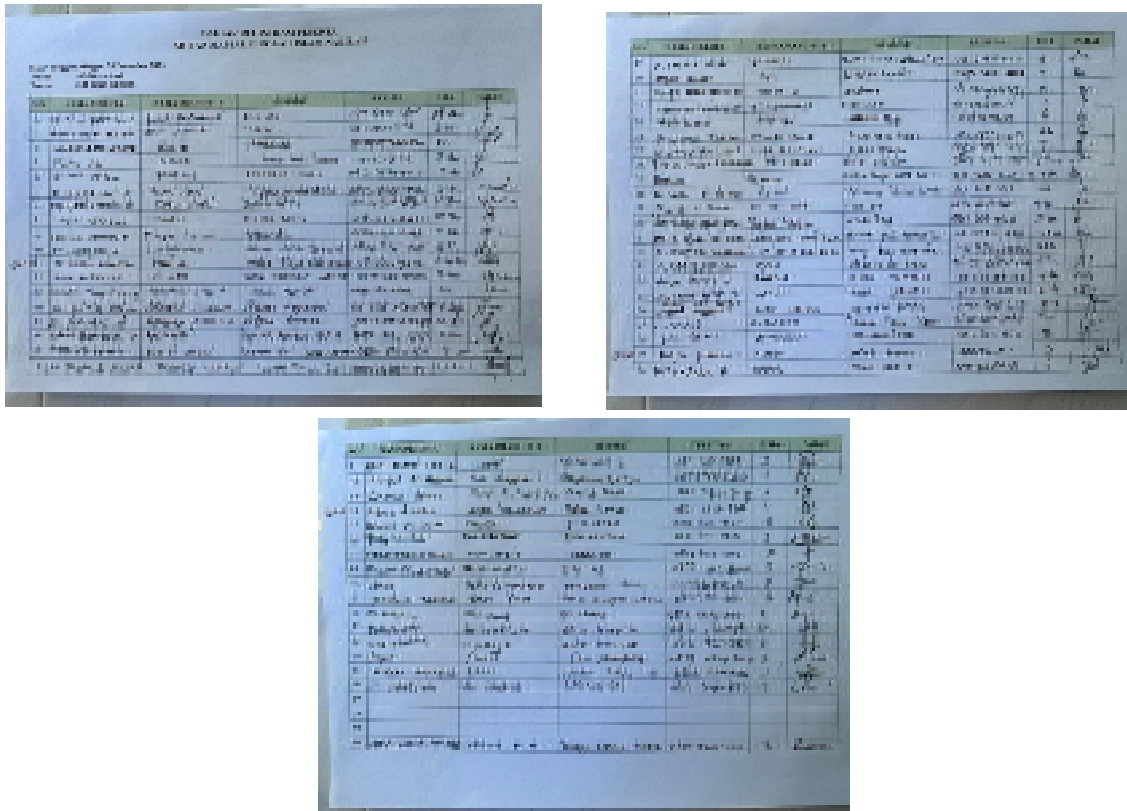


Gambar 3. Pelaksanaan Pengisian Formulir Peserta Sunatan Massal



Gambar 4. Pelaksanaan Sunatan Massal oleh dokter Puskesmas Baloi Permai disaksikan oleh Ibu Dr. Sarmini, S.Pd, M.Pd Direktur Sekolah Islam Nabilah

Tahap Penutupan dilaksanakan pembagian souvenir untuk semua peserta sunatan massal berupa sarung, uang sejumlah dua ratus ribu, makanan dan peci. Program sunatan Massal akan dilaksanakan kembali pada libur semester ganjil TA 2024-2025 yaitu dibulan Desember 2024.



The image shows three overlapping photographs of a printed list of names. The list is organized into columns, likely representing names, addresses, and other identifying information for the participants of the mass circumcision ceremony. The text is small and difficult to read, but the structure is clear as a data table.

Gambar 5. Nama-Nama Peserta Sunatan Massal Peduli Sesama



Gambar 6. Kegiatan Penutupan Sunatan Massal Pemberian Souvenir Kepada Peserta yaitu Satu Buah Sarung, Uang sejumlah Dua Ratus Ribu, Sebuah Peci dan Makanan

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan khitanan massal atau sunatan massal merupakan suatu bentuk perhatian yang ditujukan kepada masyarakat yang membutuhkan. Khitanan massal atau sunatan massal dari pandangan Islam adalah bagian dari syariat Islam, yang diyakini dan wajib hukumnya bagi anak laki-laki. Fungsi khitan itu sendiri adalah untuk mempermudah sekaligus mempercepat proses pembersihan fisik sebagai salah satu syarat sahnya ibadah.

Sedangkan dari sudut pandang medis seperti yang diungkapkan para ahli, khitanan atau sunatan mempunyai faedah yang sangat penting bagi kesehatan, karena membuang anggota tubuh yang menjadi tempat persembunyian kotoran, virus bakteri dan lain-lain yang dapat membahayakan kesehatan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini atas berkat ijin dari Yayasan Syafri Amanah. Kami sampaikan terima kasih kepada Direktur Pendidikan Sekolah Islam Nabilah, Tim Nabilah Peduli Sesama, Tim Dokter dan tenaga Kesehatan Puskesmas Baloi Permai serta Orang tua Peserta Sunatan Massal

Terlebih Khusus buat 60 Peserta Sunatan Massal dari Kecamatan Batam Kota, Kecamatan Sekupang, Kecamatan Batu Aji dan Kecamatan Nongsa.

#### KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Alfinuha, S., Hadi, B. H., & Sinambela, F. C. (2019). Pelatihan HERO untuk Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Remaja Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 10(1), Article 1.

Apa Itu Impian dan Cita-Cita? (2022, March 11). Best Seller Gramedia.

<https://www.gramedia.com/best-seller/impian-dan-cita-cita/>

Fahin Winukaryahan, Farid Ahmad Marzuki, Viven Martan, Yuanita FD Sidabutar, Malahayati Rusli Bintang, Raymond Raymond, 2023, "Pengembangan Literasi Wajah Dan Karakter Kota di Indonesia Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri di Kampung Tua Patam Lestari Kelurahan Patam Lestari Kecamatan" <https://www.jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/834>, Vol 4 No 2 hal 1779-1798, *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*

Mulia Habibie, Febi Hendra Masfar, Yuanita FD Sidabutar, Cevy Amelia, 2024, "Opportunities and Challenges for Utilizing the Social Potential of Infrastructure toward A Blue Economy", *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, JILID 7 VOL 1 Halaman 703-715, <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/iijsse/article/view/4260>

NASKAH PUBLIKASI.pdf. (n.d.). Retrieved February 16, 2023, from <https://eprints.ums.ac.id/104654/2/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>



Psychological Capital (Pengertian, Aspek, Pengukuran dan Pengembangan). (2021, April 5).

<https://www.kajianpustaka.com/2021/04/psychological-capital-pengertian-aspek.html>

Sarmini, Diana Titik, Ngaliman Ngaliman, Bambang Satriawan, Raymond Raymond, 2024, Kunjungan Pengabdian Masyarakat Dan Bakti Sosial Ke Muallaf Center Di Jembatan Iii Barelang, Kota Batam, Kepulauan Riau, Jurnal Pengabdian Ibnu Sina, Vol 3 No 1 DOI: <https://doi.org/10.36352/j-pis.v3i1.567>, <https://ojs3.lppm-uis.org/index.php/J-PIS/article/view/567>

Sarmini, Diana Titik, Pamor Gunoto, Linayati Lestari, Arif Rahman Hakim, 2023, Kunjungan Edukasi Sekolah Islam Nabilah, Dengan Kegiatan Penanaman Mangrove Di Kawasan Ekowisata Pandang Tak Jemu, Kampung Tua Bakau Seri, Kota Batam, <file:///C:/Users/User/Downloads/4795-20511-2-PB.pdf>, Minda Baharu, Volume 7, No 2 Desember, 2023

Sarmini Sarmini, Cevy Amelia, One Yantri, Ita Mustika, Yenni Aryaneta, 2023, Kunjungan Edukatif Dan Bakti Sosial Sebagai Kepedulian Sosial Terhadap Rehabilitasi Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Yayasan Al Fateh, Nongsa, Batam, Kepulauan Riau, Jurnal Martabe Pengabdian Kepada Masyarakat, LPPM Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Vol 6, No 5, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/10993>

YFD Sidabutar, MR Bintang, R Raymond, 2022, "Pengembangan Media Pemasaran, Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Peningkatan Kewirausahaan pada Kelompok Pengrajin Batu Besar Kota Batam", Jurnal Abdi Masyarakat vol 4 no 2 <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/PB/article/view/3933>

Yuanita FD Sidabutar, Angelina Eleonora Rumengan, Malahayati Rusli Bintang, Mohamad gita Indrawan, 2023, "Pelatihan Marketing Plan Bagi Pengrajin Sanggar Melati di Kota Batam", Jurnal Pendekar Nusantara vol 1 no 1 hal 15-20, <http://103.124.199.146/ejurnal/ojs33/index.php/pendekar/article/view/1227>